

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xviii
SARI	xx
ABSTRACT	xxi
DAFTAR SINGKATAN MINERAL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.5. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian	4
I.6. Batasan Penelitian.....	5
I.6.1. Batasan Lokasi Penelitian	6
I.6.2. Batasan Pembahasan.....	6
I.7. Penelitian Terdahulu	6
I.8. Keaslian Penelitian	9

BAB II GEOLOGI REGIONAL11

II.1. Geologi Regional Pulau Bangka11

II.1.1. Geomorfologi Regional Pulau Bangka.....11

II.1.2. Stratigrafi Regional Pulau Bangka11

II.1.3. Struktur Geologi Regional Pulau Bangka15

II.2. Magmatisme Regional.....19

BAB III DASAR TEORI23

III.1. Definisi Granit dan Batuan Granitik23

III.1.1. Magmatisme Batuan Granitik25

III.1.2. Klasifikasi Batuan Granitik.....26

III.2. Konsep Alterasi Hidrotermal29

III.2.1. Sistem Hidrotermal30

III.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alterasi Hidrotermal ..31

III.2.3. Tipe Alterasi Hidrotermal33

III.3. Endapan Timah Primer33

III.3.1. Pentingnya Endapan Timah Primer34

III.3.2. Granit dalam Pembentukan Endapan Timah Primer.....36

III.3.3. Pengkayaan Timah oleh Alterasi Hidrotermal39

III.3.4. Tahapan Greisenisasi40

III.3.5. Klasifikasi Sistem Greisenisasi43

BAB IV HIPOTESIS DAN METODOLOGI PENELITIAN48

IV.1. Hipotesis48

IV.2. Alat dan Bahan49

IV.3. Tahapan Penelitian.....	51
IV.4. Metode Penelitian	54
IV.4.1. Pekerjaan Lapangan	54
IV.4.2. Analisis Laboratorium	55
IV.4.2.1. Analisis Mineralogi.....	56
IV.4.2.2. Analisis Kimia Batuan	59
IV.4.2.3. Analisis Kadar Logam	60
IV.4.2.4. Analisis Fluida Hidrotermal.....	61
IV.5. Data Penelitian	62
IV.6. Jadwal Penelitian	64
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	65
V.1. Geomorfologi Daerah Penelitian.....	65
V.1.1. Satuan Perbukitan Struktural.....	69
V.1.2. Satuan Dataran Denudasional	71
V.2. Stratigrafi Daerah Penelitian	74
V.2.1. Satuan Meta-batupasir Halus	75
V.2.2. Satuan Syenogranit.....	84
V.3. Struktur Geologi Daerah Penelitian	91
V.3.1. Kekar	91
V.3.2. Sesar	95
BAB VI ALTERASI DAN MINERALISASI DAERAH PENELITIAN	106
VI.1. Alterasi Hidrotermal Daerah Penelitian.....	106
VI.1.1. Alterasi Silisifikasi.....	109

VI.1.2. Alterasi Serisitisasi.....	115
VI.1.3. Alterasi Argilik	122
VI.1.4. Mineralogi Alterasi Hidrotemal	130
VI.2. Sistem Urat Daerah Penelitian	130
VI.2.1. Urat dengan Kelurusan Barat Laut-Tenggara	131
VI.2.2. Urat dengan Kelurusan Timur Laut-Barat Daya.....	133
VI.2.3. <i>Float</i> Urat yang Tidak Diketahui Arahnya	134
VI.3. Mineralisasi Daerah Penelitian	136
VI.3.1. Jenis Mineral Logam.....	137
VI.3.2. Tekstur Mineral Logam	138
VI.3.3. Paragenesis Mineral Logam.....	143
BAB VII KARAKTERISTIK FLUIDA HIDROTERMAL.....	149
VII.1. Sampel dan Metode Analisis	149
VII.2. Tipe Inklusi Fluida	150
VII.3. Distribusi Inklusi Fluida di dalam Sampel	155
VII.4. Hasil Mikrotermometri Sampel	160
BAB VIII DISKUSI	167
VIII.1. Kontrol Geologi Terhadap Mineralisasi.....	167
VIII.1.1. Kontrol Litologi	167
VIII.1.2. Kontrol Struktur Geologi	173
VIII.2. Fluida Hidrotermal	177
VIII.2.1. Perkembangan Fluida Hidrotermal	177
VIII.2.2. Asal Fluida Hidrotermal.....	180

VIII.2.3. Temperatur, Tekanan, dan Kedalaman Mineralisasi.....	184
VIII.3. Interpretasi Kadar Logam dan Mineral Logam Asosiasinya	190
VIII.3.1. Kadar Timah (Sn).....	190
VIII.3.2. Hubungan Kadar Sn dengan Logam Ikutannya	191
VIII.3.3. Hubungan Kadar-Mineral Logam	196
VIII.4. Karakteristik Endapan Timah Primer.....	197
VIII.4.1. Tahap Mineralisasi Daerah Penelitian.....	197
VIII.4.2. Tipe Endapan Timah Primer Daerah Penelitian.....	205
VIII.4.3. Model Genetik Daerah Penelitian	210
BAB IX PENUTUP	212
IX.1. Kesimpulan	212
IX.2. Rekomendasi.....	214
DAFTAR PUSTAKA	216
LAMPIRAN SURAT KP/TA	221
LAMPIRAN PETROGRAFI.....	223
LAMPIRAN XRD	301
LAMPIRAN MINERAGRAFI.....	315
LAMPIRAN INKLUSI FLUIDA	352
LAMPIRAN KIMIA BATUAN DAN KADAR LOGAM	358